

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN

VIVI HARVINA*, ERWIN HAFID, MUHAMMAD RUSYDI RASYID

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Corresponding Email: viviharvina9@gmail.com

Abstract: The Effect of Classroom Management and Learning Media Management on Education Quality

This study aims to analyze and examine the effect of classroom management and instructional media management on the quality of education in State Junior High Schools in Ulaweng District, Bone Regency. This research is a quantitative research using survey method. All teachers in public junior high schools in Ulaweng District, Bone Regency, totaling 56 people became research respondents. The data collection instrument used is a questionnaire and data analysis techniques using simple and multiple linear regression analysis and conducting a determination test to test how much influence is generated. The results of this study indicate that: 1) there is a significant influence of class management on the quality of education by 16.0%; 2) there is a significant influence of learning media management on the quality of education by 16.3%; and 3) the influence of classroom management together with the management of learning media on the quality of education by 16.4% in State Junior High Schools in Ulaweng District, Bone Regency. Thus, classroom management and instructional media management are very important to implement in order to develop learning activities which ultimately have an impact on improving the quality of education in schools.

Keywords: Classroom Management, Learning Media Management, Education Quality

Abstrak: Pengaruh Manajemen Kelas dan Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Semua guru di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang berjumlah 56 orang menjadi responden penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan berganda serta melakukan uji determinasi untuk menguji besarnya pengaruh yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh manajemen kelas secara signifikan terhadap kualitas pendidikan sebesar 16,0%; 2) terdapat pengaruh pengelolaan media pembelajaran secara signifikan terhadap kualitas pendidikan sebesar 16,3%; dan 3) terdapat pengaruh manajemen kelas secara bersama-sama dengan pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan sebesar 16,4% di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Dengan demikian,

manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Pengelolaan Media Pembelajaran, Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur pendidikan yang bermutu ialah proses pembelajaran yang ditentukan oleh pengelolaan kelas dan pengelolaan media pembelajaran yang digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Cara mengajar seorang tenaga pendidik mempengaruhi kesiapan dan suasana belajar peserta didik di kelas. Oleh karena itu, tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola kelas dan mengelola metode dan media pembelajaran bagi peserta didik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan kata lain, tenaga pendidik berperan aktif dan bertanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan. Tenaga pendidik sebagai ujung tombak pendidikan yang langsung berada di garis depan berhadapan dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Dengan kata lain, guru merupakan unsur yang sangat memengaruhi tercapainya tujuan pendidikan (Danial *et al.*, 2019; Danial & Damopolii, 2019; Rahman & Husain, 2020). Untuk itu, tenaga pendidik memerlukan manajemen dalam mengelola metode dan media dalam proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh tenaga pendidik mampu menciptakan iklim yang menyenangkan bagi peserta didik serta dapat mengatasi problem yang ada di dalam kelas. Sejalan dengan itu, Djamarah & Zain (2006) mengemukakan bahwa pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas, sedangkan menurut Mulyasa (2017), pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan dari tenaga pendidik dalam mempertahankan kondisi yang optimal bagi proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan bagian dari manajemen kelas yang sering salah pemahaman, seringkali pengelolaan kelas diartikan sebagai pengaturan ruang kelas yang bersifat fisik padahal pengaturan kelas yang bersifat fisik hanyalah sebagian kecil dari pengelolaan kelas. Akan tetapi, pengelolaan kelas merupakan bagaimana tenaga pendidik dalam mengatur berbagai kegiatan dalam kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain manajemen kelas sebagai peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan media pembelajaran juga berperan dalam peningkatan mutu pendidikan dimana

media adalah alat penunjang dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran merupakan instrumen dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang membangun kondisi sehingga peserta didik mampu memperoleh sifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Munisah (2020) mengemukakan bahwa manajemen media pembelajaran adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun indikator yang harus diperhatikan dalam pengelolaan media pembelajaran adalah: perencanaan media pembelajaran, pengorganisasian media, pengelolaan media, dan evaluasi media.

Mutu pendidikan ditentukan oleh tingkat keberhasilan keseluruhan faktor yang terlibat untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut sebagaimana yang dikutip oleh Salahudin, *et al.* (2018) menyatakan bahwa faktor-faktor dari dalam (internal) berpengaruh kuat terhadap pencapaian mutu pendidikan seperti: 1) guru yang berkualitas; 2) karier guru yang cukup terbuka; 3) kesejahteraan guru yang merefleksikan kondisi kerja secara profesional; 4) manajemen pendidikan yang dijamin oleh perundang-undangan; 5) penguasaan terhadap metodologi mengajar; 6) peserta didik yang sehat, bergizi, dan siap belajar; dan 7) sarana, prasarana, dan fasilitas yang lengkap. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa komponen diantaranya: sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan sekolah, pengelolaan proses pembelajaran, pengelolaan dana evaluasi dan kemitraan.

Fenomena yang terjadi pada SMP di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan kelas yang ditandai pada saat guru kelas menyampaikan materi masih ada beberapa siswa asyik mengobrol sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif serta penataan ruang karena jumlah peserta didik yang banyak. Selain kendala dalam pengelolaan kelas, ditemukan pula beberapa kendala dalam media pembelajaran yang ditandai oleh masih terdapatnya beberapa tenaga pendidik yang merasa kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang berbasis IT. Beberapa fenomena tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar kurang maksimal sehingga penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik menjadi kurang optimal. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menguji pengaruh manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran pada SMP di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada 3 SMP yang ada di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dengan menggunakan analisis

statistik sebagai dasar pemaparan data (Sugiyono, 2016). Desain pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini semua tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang berjumlah 56 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menyebar angket/kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda kemudian menguji koefisien determinasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pendidikan di SMP Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dianalisis melalui regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan bantuan SPSS pada Tabel 1.

Tabel 1 Uji Regresi Linear Sederhana Manajemen Kelas terhadap Kualitas Pendidikan

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig
Constant	22,054	3,246	0,002
Manajemen kelas(X ₁)	0,416		

a. Dependent Variabel: Kualitas pendidikan

Dari *output* SPSS dalam Tabel 1 *coefficients* pada kolom, nilai *constant* sebesar 22,054 dan pada manajemen kelas sebesar 0,416 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = 22,054 + 0,416X$. Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $\alpha = 5\% = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = $n - 1 = 56 - 1 = 55$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 3,246$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,673$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} . Sedangkan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari α 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap kualitas pendidikan. Besarnya pengaruh manajemen kelas terhadap kualitas pendidikan dapat diketahui berdasarkan hasil uji determinasi pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Determinasi Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kualitas Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.148	2.793

a. Predictors: (Constant), Manajemen kelas

b. Dependent Variable: Kualitas pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, besarnya manajemen kelas terhadap kualitas pendidikan melalui *R square* sebesar 0,163 atau sebesar 16,3%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah & Kristiawan (2019) yang menyatakan bahwa manajemen kelas kepala madrasah berkolerasi secara signifikan terhadap kualitas pendidikan. Selanjutnya hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurni & Susanto (2018) yang menyatakan bahwa keterampilan manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran.

Manajemen kelas merupakan salah satu tugas yang harus diemban oleh guru dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan. Guru dalam melaksanakan manajemen kelas harus memiliki keterampilan secara konseptual, interpersonal dan teknis. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan manajemen kelas berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek pembelajaran yang harus dikuasai guru agar peserta didik dapat belajar dengan optimal. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat suasana kelas menjadi kondusif untuk proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, manajemen kelas penting untuk diperhatikan oleh setiap guru karena menjadi salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kualitas pendidikan SMP di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Pengaruh Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Pengaruh media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan di SMP Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dianalisis melalui regresi linier sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana berdasarkan bantuan SPSS pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Regresi Linear Sederhana Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pendidikan

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig
Constant	25,770	3,209	0,002
Pengelolaan media pembelajaran	0,329		

a. Dependent Variabel: Kualitas pendidikan

Dari *output* SPSS di atas, pada Tabel 3 *coefficients* dalam kolom *constant* sebesar 25,770 dan pada pengelolaan media pembelajaran sebesar 0,329 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = 25,770 + 0,329X$. Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $\alpha = 5\% = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = $n - 1 = 56 - 1 = 55$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 3,209$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,673$ artinya nilai t_{hitung} lebih

besar dibandingkan nilai t_{tabel} . Sedangkan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari α 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan. Besarnya pengaruh pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan dapat diketahui berdasarkan hasil uji determinasi pada Tabel 4.

Tabel 4 Uji Determinasi Pengaruh Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.145	3.241

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kualitas pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan dilihat dari R square sebesar 0,160 atau 16,0%. Hal ini sejalan dengan pernyataan Munisah (2020) yang mengemukakan bahwa manajemen media pembelajaran adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Proses manajemen media pembelajaran harus berjalan seiring dengan program sekolah, perlu untuk mengelola manajemen media pembelajaran di sekolah dasar yang bertanggung jawab untuk mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan manajemen media pembelajaran, pemahaman tentang manajemen media penting bagi petugas dalam merencanakan program media, klasifikasi media, pengelompokan media berdasarkan kondisi masing-masing sekolah atau berdasarkan mata pelajaran tertentu sehingga media dapat digunakan secara optimal di ruang kelas atau di luar kelas. Pengawasan harus dilakukan secara terprogram oleh kepala sekolah dan personel di dinas terkait di tingkat kabupaten dan kabupaten diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan pengembangan manajemen media pembelajaran di tahun berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Waluyo & Hadi (2014) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan pembelajaran terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan SMP di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Oleh karena itu, pengelolaan media pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah karena dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari dukungan media pembelajaran yang memadai.

Pengaruh Manajemen Kelas secara Bersama-sama dengan Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Pengaruh manajemen kelas secara bersama-sama dengan pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan di SMP Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dianalisis melalui regresi linear berganda. Adapun hasil uji regresi linear berganda berdasarkan bantuan SPSS pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda Manajemen Kelas dan Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pendidikan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82,320	2	41,160	5,181	.009 ^b
	Residual	421,037	53	7,944		
	Total	503,357	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant) Manajemen Kelas, Pengelolaan Media Pembelajaran

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 5,181 > F_{tabel} 3,17$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran secara simultan terhadap mutu pendidikan. Selanjutnya, hasil analisis data dengan koefisien determinasi, seperti pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji Determinasi Pengaruh Manajemen Kelas dan Pengelolaan Media Pembelajaran terhadap Kualitas Pendidikan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.164	.132	2.819

a. Predictors: (Constant) Manajemen Kelas, Pengelolaan Media Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,164. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran secara simultan terhadap kualitas pendidikan di SMP pada Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone sebesar 16,4% dan selebihnya 83,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru SMP di Kecamatan Ulaweng di Kabupaten Bone dapat dilihat dari terkait pengelolaan tempat duduk, pengelolaan pajangan kelas, pengelolaan alat peraga, menjalin hubungan baik dengan peserta didik, menyeimbangkan pujian dan kritik dan menciptakan disiplin kerja peserta didik. Hal ini dapat tercermin di lapangan bahwa guru menempatkan posisi tempat duduk peserta didik dan menata serta menampilkan tata tertib, struktur

organisasi kelas dan menyiapkan alat peraga dalam proses pembelajaran. Selain berkaitan dengan manajemen kelas, berupa fisik guru juga melakukan manajemen kelas yang berupa nonfisik seperti adanya komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, membimbing dan memberikan pujian maupun penghargaan kepada peserta didik serta teguran maupun sanksi yang diberikan guru terhadap peserta didik yang melanggar aturan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mudzaifah (2021) yang menyatakan bahwa apabila guru mampu mengelola kelas dengan baik, terciptalah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga menghasilkan mutu/kualitas pembelajaran yang memuaskan/baik. Lebih lanjut, hasil penelitian dari Kurni & Susanto (2018) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajemen kelas terhadap kualitas proses pembelajaran.

Guru pada SMP di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone juga melakukan pengelolaan media pembelajaran meliputi perencanaan media pembelajaran, pengorganisasian media pembelajaran, pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran dan evaluasi pengelolaan media pembelajaran. Hal ini dapat tercermin di lapangan bahwa penyusunan program kegiatan media pembelajaran ditentukan selama kurun waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas, pengelolaan media pembelajaran memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Supradnyani, *et al.*, (2013) bahwa efektivitas pembelajaran merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam pencapaian efektivitas belajar secara tidak langsung mempengaruhi kompetensi peserta didik yang merupakan indikator dari mutu pendidikan. Dengan demikian, manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran merupakan 2 variabel penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh manajemen kelas secara signifikan terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone persamaan regresi $Y = 22,054 + 0,416X$ dan koefisien determinasi melalui nilai *R Square* sebesar 0,163; 2) terdapat pengaruh pengelolaan media pembelajaran secara signifikan terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dengan persamaan regresi $Y = 25,770 + 0,329X$ dan koefisien determinasi melalui nilai *R Square* sebesar 0,160; dan 3) terdapat pengaruh manajemen kelas secara bersama-sama dengan pengelolaan media pembelajaran terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dengan koefisien determinasi melalui nilai *R Square*

sebesar 0,164. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan agar dapat melancarkan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019). *Hubungan Antara Iklim dan Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. 14(1), 60–72. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.8357>
- Danial, & Damopolii, M. (2019). Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs se-Kecamatan Sinjai Barat. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(36), 141–156. <https://doi.org/doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Kurni, D. K., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 39–45. <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/232>
- Mudzaifah, E. U. Al. (2021). Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Manajemen Kelas di SD Negeri 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon. In *Tesis*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munisah, E. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Elsa*, 18(1), 23–32. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.231>
- Rahman, D., & Husain, A. (2020). *Motivasi Kerja Guru: Hubungan Realitas Iklim dan Budaya dengan Motivasi Kerja Guru Madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Salahudin, Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13. <https://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administraus/article/download/18/9>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Supradnyani, N. M., Natajaya, I. N., & Sunu, I. G. K. A. (2013). Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja dan Pemanfaatan Media Belajar terhadap Efektifitas Pembelajaran. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 4.

Waluyo, G. E., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Penerapan Mbs, Pengelolaan Pembelajaran Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Sd/Mi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(2), 159–173. <https://doi.org/10.21831/amp.v2i2.2446>